

# UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**CHARISMA INDRIYANTI**  
NIM. 20211 10 002

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 29-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-444
NO. INDUK	: 150-444

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



15SK150444.00

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charisma Indriyanti

NIM : 20211 10 002

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2010

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,

  
**Charisma Indriyanti**  
**NIM. 20211 10 002**

**Dr. H. Imam Suraji, M. Ag.**  
Tirto Gang XVI No. 574  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Charisma Indriyanti**

Pekalongan, April 2015

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : CHARISMA INDRIYANTI**

**NIM : 20211 10 002**

**Judul : UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN  
BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Imam Suraji, M. Ag.**  
NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **CHARISMA INDRIYANTI**  
NIM : **20211 10 002**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN  
BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA**

Yang telah diujikan pada hari **Rabu Tanggal 22 April 2015** dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji:**

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.**  
Ketua

**Ely Mufidah, M.S.I.**  
Anggota



**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 460710115 199803 1005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah,  
Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

Ayahanda ( Sutarno ) dan Ibunda ( Sri Rahayu ) tercinta  
yang tak henti-hentinya memberikan do'a, kasih-sayang, serta motivasi  
sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Adik-adikku ( Gahis Kiranika dan Bimbi Aganta ) tercinta  
yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang, serta tak henti-hentinya  
memberikan do'a sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Calon Suamiku ( Pujjo Rahayu ) tercinta  
yang selalu memberikan motivasi dan do'a sehingga penulisan  
skripsi ini dapat terselesaikan.

Seluruh teman-temanku se-almamater dan seperjuangan  
dan segenap guru dan karyawan SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

**MOTO**

لَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا (رواه مسلم)

*“Ia memiliki pahala dari amalannya sendiri dan pahala dari orang-orang yang melakukannya karena mengikuti amalan itu.”*

(HR. Muslim)

## ABSTRAK

Indriyanti, Charisma. 20211 10 002. Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Drs. H. Imam Suraji, M.Ag.

Kata Kunci: Guru PAI dan Moral Siswa.

Melihat berbagai realitas pertumbuhan perilaku anak-anak sekarang ini, terutama siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang, yang penuh dengan benturan nilai-nilai sehingga membuat bentuk dan identitas moral mereka semakin tidak menentu. Realitas tersebut adalah masalah yang penting untuk diteliti, karena bagaimanapun juga kemajuan suatu bangsa dan negara sangat bergantung kepada generasi mudanya. Apabila moral generasi mudanya buruk, tentu akan buruk pula yang akan terjadi di masa mendatang.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa? Dan bagaimana kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa? Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa dan untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa. Sedangkan kegunaannya yaitu secara teoritis untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa, dan secara praktis sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru PAI sebagai wawasan dan acuan tentang pentingnya upaya-upaya dalam membina moral siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yaitu mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, kemudian membuat kesimpulan. Komponen utama dalam analisis ini yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, dan pendidikan dengan memberikan hukuman. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa, yaitu antara lain (a) Faktor lingkungan, terutama lingkungan teman sebaya, (b) Perkembangan teknologi, seperti TV, radio, video, dan internet, karena mengandung unsur-unsur yang dapat merosotkan moral siswa, (c) Faktor orang tua, yaitu kurangnya perhatian orang tua di rumah dalam membina moral anak-anaknya dan karena tingkat pendidikan orang tua sehingga tidak sedikit dari mereka pula yang menganggap bahwa pembinaan moral di rumah merupakan dasar yang kemudian dilanjutkan di sekolah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul "UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA" penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah mengarahkan pembuatan skripsi.
3. Bapak Drs. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.

4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan.
6. Segenap keluarga besarku tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



**Charisma Indrivanti**  
**NIM. 20211 10 002**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MORAL</b> .....	20
A. Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	23
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam ...	26
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	30
5. Langkah-langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral .....	35
B. Moral .....	38
1. Pengertian Moral .....	38

2. Macam- macam Moral .....	40
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral .....	54
<b>BAB III UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL SISWA SMP</b>	
<b>NEGERI 1 KANDEMAN BATANG .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kandeman Batang .....	56
1. Profil SMP Negeri 1 Kandeman Batang .....	56
2. Visi Misi .....	57
3. Letak Sekolah .....	57
4. Struktur Organisasi .....	58
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	60
a. Keadaan Guru .....	60
b. Keadaan Siswa .....	61
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	62
B. Upaya Guru PAI SMP Negeri 1Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa .....	63
C. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa .....	72
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL</b>	
<b>SISWA SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Upaya Guru PAI dalam Membina Moral Siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang .....	74
B. Analisis Kendala-kendala yang Dihadapi Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Moral Siwa .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2014/2015	59
2	Data tentang Guru SMP Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2014/2015	60
3	Data tentang Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2014/2015	62
4	Data tentang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kandeman Batang Tahun Ajaran 2014/2015	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Moral berasal dari kata Latin *Mores*, yang berarti tata cara, kebiasaan, dan adat.<sup>1</sup> Moral adalah ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan, dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membedakan perbuatan benar dan salah.<sup>2</sup> Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.<sup>3</sup> Suatu komunitas moral bisa dipahami hanya sebagai umat yang berada di bawah perintah Ilahi, yakni umat Allah, dan komunitas ini sesungguhnya berada di bawah hukum-hukum kebajikan.<sup>4</sup>

Ada suatu aspek umum yang terdapat pada semua perilaku yang bisa disebut perilaku moral. Semua perilaku semacam itu selalu sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ada. Bertindak secara moral berarti mantaati suatu norma, yang menetapkan perilaku apa yang bisa diambil pada suatu saat tertentu, bahkan sebelum seseorang dituntut untuk bertindak.

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meitosari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 74.

<sup>2</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 120.

<sup>3</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Loc. Cit.*

<sup>4</sup> S.P. Lili Tjahjadi, *Hukum Moral; Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*, (Jakarta: Gunung Muria, 1991), hlm. 59.

Ruang lingkup moralitas adalah ruang lingkup kewajiban, dan kewajiban adalah perilaku yang telah ditetapkan lebih dahulu.<sup>5</sup> Konsep-konsep moralitas banyak terdapat dalam kehidupan keagamaan. Oleh karena kita adalah umat beragama, maka tidak bisa meninggalkan aturan-aturan ataupun kaidah-kaidah agama dalam kehidupan kita masing-masing.<sup>6</sup>

Pendidikan moral adalah suatu kesepakatan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mengarahkan generasi muda atas nilai-nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*) yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik (*good people*). Pendidikan moral ini merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif yang mencakup pengetahuan, sikap, keparcayaan, keterampilan mengatasi konflik, dan perilaku yang jujur dan penyayang (kemudian dinyatakan dengan istilah bermoral).<sup>7</sup>

Oleh karena itu, pendidikan moral perlu menjadi prioritas dalam kehidupan. Adanya panutan nilai, moral, dan norma dalam diri manusia dan kehidupan akan sangat menentukan totalitas diri individu atau jati diri manusia, lingkungan sosial, dan kehidupan individu.

Melihat berbagai realitas pertumbuhan perilaku anak-anak sekarang ini, terutama siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang, yang penuh dengan benturan nilai-nilai sehingga membuat bentuk dan identitas moral mereka semakin tidak menentu. Sebut saja kasus pemerkosaan akibat menonton film porno, tawuran antar siswa, pencurian, bahkan sampai memakai obat-obatan

---

<sup>5</sup> Durkheim, *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, terj. Lukas Ginting, (Jakarta: Erlangga, 1961), hlm. 17.

<sup>6</sup> Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1999), hlm. 55.

<sup>7</sup> Mungin Eddy Wibowo, *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2001), hlm. 8

terlarang. Dalam hal ini, internalisasi nilai-nilai kaidah sosial, internalisasi norma-norma agama, dan keteladanan dari para orang tua ataupun pendidik dapat mendidik anak-anak memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan memiliki penghayatan serta perilaku yang sesuai dengan perintah agama. Sehingga kehidupan sosial serta lingkungan yang sehat secara material maupun secara moral/spiritual dapat terwujud.<sup>8</sup>

Berbagai upaya dilakukan oleh guru agama PAI di SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam rangka membina moral para siswanya, di antaranya dengan memberikan pengajaran agama dan senantiasa memberikan aplikasi pembiasaan ajaran agama, memberikan teladan yang baik, memberikan nasehat serta melakukan pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling apabila terdapat siswa yang melanggar moral.<sup>9</sup> Namun demikian, berbagai upaya tersebut dirasa belum memperoleh hasil yang maksimal karena tetap saja masih ada beberapa siswa yang menampilkan perilaku moral yang tidak baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Realitas di atas adalah masalah yang penting untuk diteliti, karena bagaimanapun juga kemajuan suatu bangsa dan negara sangat bergantung kepada generasi mudanya. Apabila moral generasi mudanya buruk, tentu akan buruk pula yang akan terjadi di masa mendatang. Untuk itu, penelitian ini mencoba untuk mencari jawaban tentang upaya apa saja yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam rangka membina moral para siswanya.

---

<sup>8</sup> Akhmad Sudrajat, *Artikel: "Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di Sekolah"*, dalam [http://smart\\_child/html](http://smart_child/html), Dikutip Pada Hari Kamis, 30 Oktober 2014 Pukul 09.05 WIB.

<sup>9</sup> Nurus Shofa, Salah Satu Guru PAI di SMP Negeri 1 Kandeman Bantang, Wawancara Pribadi, Jum'at, 31 Oktober 2014, Pukul 13.47 WIB.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa”. Adapun alasan peneliti mengangkat judul tersebut yaitu:

1. Membina moral ialah satu program mendidik peserta didik supaya menjadi *insan* yang bermoral/berakhlak mulia dengan menekankan aspek perkembangan pemikiran moral, perasaan moral dan tingkah laku moral.
2. Dalam kaitannya dengan pembinaan moral siswa, guru agama berkewajiban menanamkan nilai-nilai fundamental dalam perkembangan jiwa anak sampai akhirnya nilai itu benar-benar tertanam saat ia dewasa kelak. Dalam hal ini, peran atau tugas utama guru agama adalah pusat nilai yang akan diteladani oleh siswa.
3. Banyaknya perilaku siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang yang penuh dengan benturan nilai-nilai sehingga membuat bentuk dan identitas moral mereka semakin tidak menentu. Untuk itu, hal ini merupakan tanggung jawab semua guru, terutama guru PAI.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa?

### Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan dalam menafsirkan kata atau istilah yang tercantum dalam judul skripsi, peneliti memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang dipakai yaitu sebagai berikut:

#### 1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya diartikan sebagai usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya); daya upaya.<sup>10</sup>

#### 2. Guru PAI

Guru PAI adalah pendidik yang bertugas memberikan bimbingan dan asuhan serta mengarahkan peserta didik untuk mengenal Allah lebih dekat mengenai seluruh ciptaan-Nya. Dalam hal ini, para guru PAI dituntut untuk dapat mensucikan jiwa para peserta didiknya. Hanya dengan melalui jiwa-jiwa yang suci, peserta didik akan dekat dengan *Khaliqnya*.<sup>11</sup>

#### 3. Membina

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, membina berasal dari kata dasar "bina" yang berarti mengusahakan supaya menjadi lebih baik (maju, sempurna, dan sebagainya).<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 1671.

<sup>11</sup> Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1983), hlm. 56.

<sup>12</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 339.

#### 4. Moral Siswa

Moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain sebagainya. Pengertian moral juga memiliki kesetaraan dengan pengertian akhlak, budi pekerti, dan susila.<sup>13</sup> Sedangkan siswa, atau disebut juga dengan peserta didik, yaitu individu yang sedang menerima proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>14</sup> Jadi moral siswa merupakan akhlak atau budi pekerti baik dan buruk yang ditampilkan oleh siswa.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul “Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Siswa” yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dengan maksud untuk membina moral para siswanya.

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan jawaban sebagaimana yang tersebut dalam rumusan masalah, yaitu antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa.

---

<sup>13</sup> Depdikbud, *Op. Cit.*, hlm. 671.

<sup>14</sup> Sulkan Yasin, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Apolo, 2004), hlm. 347.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah terbuatnya skripsi ini, peneliti mengharapkan memiliki kegunaan yaitu di antaranya:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu untuk memperkaya khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa.

##### **2. Praktis**

Secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru PAI sebagai wawasan tentang pentingnya upaya-upaya dalam membina moral siswa.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti dan para guru PAI dalam membina siswa agar menjadi individu yang bermoral sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Sebagai salah satu syarat karya ilmiah guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) yaitu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Agar hasil penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku-buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti yaitu antara lain:

Dalam buku “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*” karya Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, dijelaskan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang hanya berada pada jalur pendidikan formal saja. Adapun mengenai tenaga pendidik dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

- a. Tenaga pendidik formal, yang terdiri dari guru dari masing-masing jenjang pendidikan (TK / RA, SD / MI, SMP / MTs, SMA / MAK, SDLB / SMPLB / SMALB), dosen yang mengajar pada perguruan tinggi, tutor pada pendidikan paket A, paket B, dan paket C.
- b. Tenaga pendidik nonformal, yang terdiri dari pengajar, pembimbing, pelatih atau instruktur, dan penguji pada lembaga kursus dan pelatihan keterampilan.<sup>15</sup>

Dalam buku “*Menjadi Guru Profesional*” karya Moh. Uzer Usman, dijelaskan bahwa syarat-syarat seorang guru yaitu mempunyai kompetensi, hal ini dikarenakan mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleks. Adapun syarat-syarat yang dimaksud yaitu:

- a. Menentukan adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai (sebagaimana dalam Undang-undang Guru dan Dosen).
- b. Menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- c. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Khaeruddin & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 2.

<sup>16</sup> M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 23.

Dalam buku “*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*” karya Basuki dan M. Mifathul Ulum, dijelaskan bahwa salah satu bentuk kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi ini antara lain meliputi mengembangkan sifat-sifat terpuji, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan yang meliputi siswa yang berkelainan (moral yang menyimpang), dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dalam buku yang berjudul “*Metode Pembelajaran Agama Islam*” karya Zakiah Daradjat, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang keilmuan yang di dalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau *akhlak al-karimah* dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>18</sup>

Dalam “*Kamus Filsafat*” karya Bagus Lorens, dijelaskan bahwa arti moral secara etimologi berasal dari bahasa Latin *mos*, *moris* (adat, istiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, kelakuan), *mores* (adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak). Moral diartikan sebagai keadaan baik dan buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan susila.<sup>19</sup>

Dalam buku “*Akhlak Al-Qur'an*” karya Anwar Masy'ari, dijelaskan bahwa moral (*khuluk*) adalah ditempatkan dalam mata air Islam yang pertama berdasar al-Qur'an dan as-Sunnah. Tujuannya adalah

<sup>17</sup> Basuki dan M. Miftahul Ulum, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN PO Press, 2007), hlm. 113.

<sup>18</sup> Zakiah Darajat, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, 2001), hlm. 60.

<sup>19</sup> Bagus Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 672.

hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan untuk membedakannya dari makhluk-makhluk lainnya.<sup>20</sup>

Dalam buku "*Masyarakat Islam*" karya Ahmad Rifa'i, dijelaskan bahwa Islam memberikan kewajiban kepada para pendidik, terutama orang tua di rumah dan guru di sekolah, untuk mengajarkan anak-anak mereka mengenai pendidikan *aqidah*, pendidikan berbakti (*ubudiyah*), pendidikan kemasyarakatan (sosiologi), pendidikan mental, dan pendidikan akhlak agar memiliki moralitas yang tinggi.<sup>21</sup>

Kemudian dalam buku "*Mengembangkan Kepribadian Anak Sesuai dengan Tuntunan Nabi*" karya Abdul Djamal Isma'il, dijelaskan bahwa ketinggian moral (budi pekerti, akhlak *mahmudah*) yang terdapat pada seseorang, menjadikannya mampu melaksanakan kewajiban dan pekerjaannya dengan baik dan sempurna sehingga menjadikan orang tersebut hidup bahagia, walaupun faktor-faktor hidup yang lain (seperti harta, pangkat) tidak ada padanya. Sebaliknya apabila manusia itu rendah moralnya atau buruk akhlaknya, kasar *tabi'atnya*, buruk prasangkanya pada orang lain, maka itu sebagai pertanda bahwa manusia itu hidup resah, walau hartanya berlimpah.<sup>22</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi yang ditulis oleh Much. Sukron Makmun yang berjudul "Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa SMP N 15 Pekalongan". Dalam

<sup>20</sup> Anwar Masy'ari, *Ahlak Al-Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2007), hlm. 4-10.

<sup>21</sup> Ahmad Rifa'i, *Masyarakat Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 87.

<sup>22</sup> Abdul Djamal Isma'il, *Mengembangkan Kepribadian Anak Sesuai dengan Tuntunan Nabi*, (Bandung: Al Mizan, 2011), hlm. 17.

skripsi ini dibahas mengenai peran dan kompetensi guru PAI di SMP N 15 Pekalongan, yaitu memiliki dan menjalankan perannya dalam memberikan keteladanan moral pada siswanya. Peran ini mencakup beberapa hal, antara lain pembiasaan mengucapkan salam dan jabatan tangan di sekolah.<sup>23</sup>

- b. Skripsi yang ditulis oleh Rinawan yang berjudul “Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (Studi atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin)”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa hal yang sangat mendasar dalam pemikiran al-Ghazali adalah pendidikan moral. Pendidikan moral merupakan nilai fundamental dalam perkembangan jiwa sang anak sampai akhirnya nilai itu benar-benar tertanam saat dia dewasa kelak. Adapun peran utama orang tua dalam hal ini adalah *core value* (pusat nilai) yang akan diteladani oleh sang anak.<sup>24</sup>
- c. Dan skripsi yang ditulis oleh Dwi Laelasari yang berjudul “Membentuk Moralitas Peserta Didik di Era Kontemporer (Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan K.H. Hasyim Asy’ari)”. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai perbandingan antara pemikiran Paulo Freire dengan K.H. Hasyim Asy’ari tentang membentuk moralitas peserta didik di Era kontemporer. Adapun

---

<sup>23</sup> Much. Sukron Makmun, “Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa SMP N 15 Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2011), hlm. 87.

<sup>24</sup> Rinawan, “Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (Studi atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin)”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2011), hlm. 77.

peran pendidik dalam hal ini yaitu membentuk moralitas peserta didik, menanamkan nilai-nilai baik nilai-nilai insani maupun nilai-nilai Ilahi.<sup>25</sup>

Dari penelitian-penelitian di atas, maka dapat diketahui perbedaannya dengan penelitian ini. Penelitian pertama membahas mengenai peran dan kompetensi kepribadian guru PAI dalam memberikan keteladanan moral pada siswa yaitu dalam bentuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu pekerjaan, memberi sedekah kepada orang-orang membutuhkan, bersikap ramah dan mengucapkan salam, berkata sopan dan lemah lembut, dan sebagainya, penelitian kedua membahas mengenai pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan moral dalam membangun karakter anak, dan ketiga membahas mengenai komparasi pemikiran Paulo Freire dan K.H. Hasyim Asy'ari tentang membentuk moralitas peserta didik di era kontemporer. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik membahas mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa serta hambatan-hambatan apa saja yang dihadapinya.

### 3. Kerangka Berpikir

Dari analisis teoritis dan penelitian terdahulu sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti dapat menyusun kerangka berpikir sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Dewi Laelasari, "Membentuk Moralitas Peserta Didik di Era Kontemporer (Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan K.H. Hasyim Asy'ari)", *Skrripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, 2012), hlm. 65.

Guru atau pendidik merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru harus sabar dan tabah serta tahu cara memecahkan berbagai kesulitan dalam tugasnya sebagai pendidik. Ia juga mau dan rela memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, terutama dalam hal membina buruknya moral siswa.

Di sekolah, karena menampung bermacam-macam peserta didik dengan latar belakang kepribadian mereka yang berbeda-beda (perbedaan individual), maka ada di antara mereka yang dikategorikan sebagai siswa yang moralnya tidak baik (berperilaku buruk).

Untuk itu, sebagai orang yang berkewajiban memberikan pembinaan akhlak mulia dan meluruskan moral siswanya yang buruk, guru PAI harus mengetahui latar belakang siswanya, bentuk-bentuk pelanggaran moral dan sekaligus penanganannya, sehingga moral yang baik akan tertanam dalam diri siswa kelak ketika ia dewasa.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan karakteristik-karakteristik (a) berpijak pada konsep naturalistik, (b) kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, (c) hubungan peneliti dengan objek berinteraksi,

penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen, bersifat subjektif, dan *judgment*, (d) setting penelitian alamiah, terkait tempat dan waktu, (e) analisis subjektif, intuitif, rasional, (f) hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, dan situasional.<sup>26</sup>

Secara garis besar, metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dibedakan dalam dua macam yaitu kualitatif interaktif dan non interaktif.<sup>27</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu bentuk pendekatan yang memusatkan kejiannya pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, peneliti seolah-olah bertindak selaku saksi hidup dari perubahan tersebut. Studi kasus ini dapat digunakan secara tepat dalam banyak bidang, termasuk pendidikan.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>28</sup> Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

---

<sup>26</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 235.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari data-data pendukung.<sup>29</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu guru BK, orang tua/wali siswa, serta buku-buku yang berkaitan dengan guru PAI, moral siswa, dan literatur lain yang relevan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu antara lain:

#### a Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>30</sup> Artinya, peneliti mengamati langsung dan kemudian mencatat kegiatan atau peristiwa yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di tempat penelitian serta pengumpulan data yang diperlukan.

Metode ini peneliti gunakan karena dapat menghasilkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang terkait dengan upaya guru PAI dalam membina moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

#### b Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 236.

<sup>30</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 72.

kepada tujuan penyelidikan.<sup>31</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru PAI, Kepala Sekolah, guru BK, dan siswa, terkait dengan moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan upaya guru PAI dalam membina moral siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

c Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, cagar, agenda dan sebagainya.<sup>32</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersusun dalam bentuk tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kandeman Batang, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm.206.

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif, yaitu mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, kemudian membuat kesimpulan.. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya.<sup>33</sup> Dalam proses analisis ini terdapat tiga komponen utama analisis, antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyempurnakan data kasar dalam bentuk transkrip untuk diolah kembali sehingga diterapkan pada sekelompok kata atau paragraf yang telah dicari hubungan atau kaitannya dalam transkrip mengenai upaya guru PAI dalam membina moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

---

<sup>33</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2002), hlm. 119.

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 114.

b. Sajian data

Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan,<sup>35</sup> yaitu data-data mengenai upaya guru PAI dan moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Guru Pendidikan Agama Islam dan Moral, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu guru Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertian guru Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak. Sub bab kedua yaitu moral, yang meliputi pengertian moral, macam-macam moral, dan faktor-faktor yang mempengaruhi moral.

Bab III Upaya Guru PAI dalam Membina Moral Siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum SMP Negeri 1 Kandeman Batang yang meliputi profil SMP

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 115.

Negeri 1 Kandeman Batang, visi misi, letak sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu data tentang moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang. Dan sub bab ketiga yaitu upaya guru PAI dalam membina moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang.

Bab IV Analisis Upaya Guru PAI dalam Membina Moral Siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis tentang tentang upaya guru PAI dalam membina moral siswa SMP Negeri 1 Kandeman Batang. Dan sub bab kedua yaitu analisis tentang kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa.

Bab V Penutup, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu kesimpulan. Dan sub kedua yaitu saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa” sebagai yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang dilakukan dengan melalui proses pendidikan dan melalui proses bimbingan dan penyuluhan. Upaya melalui proses pendidikan meliputi penanaman nilai-nilai keimanan dan penanaman nilai-nilai ibadah, sedangkan melalui proses bimbingan dan penyuluhan antara lain menanamkan perasaan cinta kepada Allah di hati anak didik, membina akhlak yang mulia dan menunaikan kewajiban agama, dan sebagainya. Kemudian metode yang digunakan dalam upaya-upaya tersebut yaitu meliputi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, dan dengan memberikan hukuman.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa yaitu antara lain (a) Faktor lingkungan, terutama lingkungan teman sebaya, (b) Perkembangan teknologi, seperti TV, radio, video, dan internet, karena mengandung unsur-unsur yang dapat merosotkan moral siswa, (c) Faktor orang tua,

yaitu kurangnya perhatian orang tua di rumah dalam membina moral anak-anaknya dan karena tingkat pendidikan orang tua sehingga tidak sedikit dari mereka pula yang menganggap bahwa pembinaan moral di rumah merupakan dasar yang kemudian dilanjutkan di sekolah.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin berguna bagi guru (terutama guru PAI) dan siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru agama, hendaknya masalah-masalah yang berkaitan dengan hal yang menjadi kendala dalam upaya membina moral siswa segera diselesaikan sehingga upaya tersebut dapat berjalan dengan baik dan moral siswa juga akan tumbuh dengan baik pula.
2. Bagi para orang tua, hendaknya memahami tugas dan tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya, karena pondasi utama bagi moral anak adalah di lingkungan keluarga (terutama orang tuanya).
3. Bagi siswa, hendaknya selalu mawas diri terhadap pengaruh-pengaruh buruk dari luar yang dapat merusak moral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad. 1979. *Ihya' Ulum al-Din*. terj. Isma'il Ya'qub. Semarang: Faizan.
- Ali, Muhammad. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Al-Jaziri, Abu Bakar Jabir. 1991. *Pola Hidup Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islami*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Bandung: Adikarya.
- Asumpta, Maria. 1991. *Konsep Pemikiran Moral dalam Perspektif Sejarah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azizi, Qadri. 2000. *Kepribadian Muslim*. Jakarta: Bulan Bintang.
- B., Suryasubrata. 1983. *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Basuki, dan M. Miftahul Ulum. 2007. *Pengantar Pendidikan Islam*. Ponorogo: STAIN PO Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam.
- Depag RI. 2000. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Depdikbud. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustidaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Durkheim. 1961. *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. terj. Lukas Ginting. Jakarta: Erlangga.
- Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghazali, Muhammad. 2001. *Khuluqul Muslim*. terj. M. Iqbal. Semarang: CV. Karya Toha Putra.
- Gunarso, Singgih D. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hanafi, Abu. 2007. *Masyarakat Islam*. Jakarta: Indrajaya.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak*. terj. Meitosari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Juwayni, Jazuli. 2000. *Revitalisasi Pendidikan Moral*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Khaeruddin, dan Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Langgulong, Hasan. 1998. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Lorens, Bagus. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Masy'ari, Anwar. 2007. *Akhlak Al-Qur'an*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Menteri Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam. 1971. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Saudi Arabia: Lembaga Percetakan al-Quran Raja Fahd.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muin, Thahir A. 2001. *Risalah fi Akhlak*. Yogyakarta: Diklat.
- Muslim, Imam. 1997. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Fikri.
- Mustafa. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

- Nasution, Harun. 1996. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Logos.
- Nizar, Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama. 1983. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Rifa'i, M. 1993. *Pembinaan Pribadi Muslim*. Semarang: CV. Wicaksono.
- Sucipto. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2000. *Kuliah-kuliah Tasawuf*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suraji, Imam. 2013. *Etika dalam Perspektif al-Quran dan al-Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sutiah. 2003. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres.
- Suwito, Kempri. 2013. *Masyarakat Islam*. Semarang: As-Syifa'.
- Syadid, Mohd. 2001. *Konsep Pendidikan dalam Al-Quran*. Jakarta: Salam.
- Tafsir, Ahmad. 1993. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tedjosaputro, Liliana. 2003. *Etika Profesi dan Profesi Hukum*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Surabaya: Citra Umbara.
- Tjahjadi, S.P. Lili. 1991. *Hukum Moral; Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*. Jakarta: Gunung Muria.
- Toha, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, M. Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2001. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Widyadharma, Ignatius Ridwan. 2001. *Filsafat Moral*. Semarang: Ananta.
- Yunus, Mahmud. 2007. *Tafsir Ayat Al-Quran fi Akhlak*. Cet. VII. Jakarta: Al-Hidayah.
- Zaini, Syahminan. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Pembinaan Pendidikan Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa
1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa?
  2. Bagaimana penjelasan Anda mengenai upaya yang dilakukan dengan melalui proses pendidikan ?
  3. Bagaimana langkah dalam upaya pelaksanaan pembinaan moral siswa proses pendidikan ?
  4. Menurut Anda, seberapa pentingkah penanaman nilai-nilai moral ini kepada siswa ?
  5. Bagaimana penjelasan Anda mengenai upaya melalui proses pendidikan dengan penanaman nilai-nilai keimanan ?
  6. Bagaimana penjelasan Anda mengenai upaya melalui proses pendidikan dengan penanaman nilai-nilai ibadah ?
  7. Apakah manfaat dari upaya membina moral siswa melalui proses pendidikan ?
  8. Selain melalui proses pendidikan dalam upaya membina moral siswa, upaya lain apa yang dilakukan guru PAI ?
  9. Bagaimana penjelasan Anda mengenai upaya dengan melalui proses bimbingan dan penyuluhan ?
  10. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan kepada siswa dalam upaya bimbingan moral melalui proses bimbingan dan penyuluhan ?
  11. Dalam pelaksanaannya, apakah dalam kedua upaya tersebut memerlukan metode khusus agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan ?
  12. Apakah guru PAI kalian memberikan teladan yang baik kepada kalian ?
  13. Bagaimana penjelasan Anda mengenai penerapan metode pembiasaan ?
  14. Bagaimana penjelasan Anda mengenai penerapan metode pemberian nasehat dalam upaya membina moral siswa ?
  15. Selain dengan metode tersebut, adakah pendekatan yang digunakan guru PAI dalam membina moral siswa ?

- B. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina moral siswa
1. Dalam pelaksanaannya, kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 1 Kandeman Batang?
  2. Bagaimana penjelasan Anda mengenai kendala yang berkaitan dengan faktor lingkungan?
  3. Bagaimana penjelasan Anda mengenai kendala yang berkaitan dengan faktor perkembangan teknologi?
  4. Bagaimana penjelasan Anda mengenai kendala yang berkaitan dengan faktor orang tua?
  5. Bagaimana cara guru PAI dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/449/2015

Pekalongan, 09 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : CHARISMA INDRIYANTI

NIM : 2021110002

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG DALAM MEMBINA MORAL  
SISWA"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/449/2015

Pekalongan, 09 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kandeman

di-

**BATANG**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **CHARISMA INDRIYANTI**

NIM : 2021110002

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN BATANG DALAM MEMBINA MORAL  
SISWA"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT. DISDIKPORa KECAMATAN KANDEMAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KANDEMAN 1**  
*Alamat: Jalan Kandeman Desa Kandeman Kabupaten Batang Kode Pos 51261*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**No : 557/04/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukarya, S.Pd. M.Pd.  
NIP : 19630515 198902 1 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Kandeman Batang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Charisma Indriyanti  
NIM : 20211 10 002  
Mahasiswa : STAIN PEKALONGAN JURUSAN TARBIYAH  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI SMP NEGERI 1 KANDEMAN  
BATANG DALAM MEMBINA MORAL SISWA

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kandeman Batang  
tertanggal **21 November 2014** sampai dengan **02 April 2015**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Kandeman, 02 April 2015

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Kabupaten Batang



**SUKARYA, S.Pd. M.Pd.**  
**NIP/19630515 198902 1 001**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Charisma Indriyanti  
NIM : 20211 10 002  
TTL : Batang, 23 Mei 1991  
Alamat : RT. 5 RW. 5n Desa Kandeman Kecamatan Kandeman  
Kabupaten Batang

### I. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sutarno  
Alamat : RT. 5 RW. 5n Desa Kandeman Kecamatan Kandeman  
Kabupaten Batang  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Sri Rahayu  
Pekerjaan : PNS

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri Kandeman 01, Lulus Tahun 2003
- SMP Negeri 3 Kandeman Batang, Lulus Tahun 2006
- SMA Muhammadiyah 1 Simo Boyolali, Lulus Tahun 2010
- STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah, Masuk Tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

  
**Charisma Indriyanti**  
NIM. 20211 10 002